

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Terdapat pengaruh pemberian paparan Timbal Asetat per oral dengan dosis 10; 25; 50; 75 mg/KgBB/hari terhadap kadar GSH hepar tikus Wistar Jantan (*Rattus norvegicus*).
2. Terdapat pengaruh pemberian paparan Timbal Asetat per oral dengan durasi 35; 40; 45 hari terhadap kadar GSH hepar tikus Wistar Jantan (*Rattus norvegicus*).
3. Dosis paparan timbal asetat 10 mg/KgBB/hari dengan durasi 35 hari sudah dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kadar GSH hepar tikus Wistar Jantan (*Rattus norvegicus*).

B. Saran

1. Pemeriksaan dan pengukuran kadar GSH pada hepar untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan metode HPLC (*High Performance Liquid Chromatography*) yang lebih spesifik.
2. Pemeriksaan histopatologi pada hepar dapat dilakukan untuk penelitian selanjutnya sehingga dapat melihat hubungan antara perubahan kadar GSH dengan tingkat kerusakan struktural hepar.
3. Penelitian selanjutnya terkait kadar GSH dapat dilakukan pada organ lain seperti ginjal, limfa, dan otak yang rentan terhadap paparan timbal.
4. Dosis dan durasi paparan yang digunakan pada penelitian ini yaitu 10; 25; 50; 75, serta durasi 35, 40, 45 hari yang memiliki nilai signifikansi dapat digunakan sebagai referensi pada penelitian selanjutnya

mengenai upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi penurunan kadar GSH pada hepar hewan coba yang diberikan paparan timbal asetat.

